

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian terkait perilaku pedagang sayur ditinjau dari etika bisnis Islam (studi kasus di dusun Mitiran desa Rembang kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri) adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan peneliti guna mengeksplorasi dan menggambarkan sebuah situasi sosial dengan menyeluruh, meluas serta mendalam.<sup>38</sup> Sedangkan berdasarkan pendapat Kontjaraningrat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari informasi tentang fenomena sosial dimana data tersebut tidak diolah dengan prosedur statistik tetapi menggunakan analisis data secara induktif.<sup>39</sup>

Peneliti dalam meneliti perilaku pedagang sayur ditinjau dari etika bisnis Islam (studi kasus di dusun Mitiran desa Rembang kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri) peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana peneliti mengamati secara langsung kejadian-kejadian yang berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti akan mendatangi

---

<sup>38</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 209.

<sup>39</sup>Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 9.

informan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian terkait perilaku pedagang sayur ditinjau dari etika bisnis Islam (studi kasus di Dusun Mitiran Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri) ialah menjadi instrumen guna mengumpulkan data yang ada di lapangan sekaligus menjadi penangkap makna terhadap suatu kejadian.<sup>40</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Pedagang Sayur Ditinjau dari etika bisnis Islam (Studi Kasus di Dusun Mitiran Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)” akan melakukan penelitian di Dusun Mitiran Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan peneliti untuk dianalisis terbagi menjadi dua yaitu:

### **a. Data Primer**

Sumber data primer atau sumber data utama merupakan data yang diperoleh melalui beberapa orang yang menjadi narasumber dalam

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 1998), 21.

penelitian ini.<sup>41</sup> Adapun narasumber dalam penelitian ini ialah pedagang sayur yang berada di Dusun Mitiran Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Data tersebut akan diperoleh melalui proses wawancara, dokumentasi serta observasi terkait perilaku pedagang sayur di lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, artikel, arsip dan juga majalah yang berkaitan dengan judul penelitian yakni perilaku pedagang sayur ditinjau dari etika bisnis Islam.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data guna mengamati, mencermati dan menggambarkan tingkah sosial yang dilakukan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang mampu memberikan kesimpulan atau diagnosa terhadap suatu penelitian.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap perilaku pedagang sayur yang ada di Dusun Mitiran Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

---

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

<sup>42</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 132.

#### b. Wawancara

Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ialah pedagang sayur yang ada di dusun Mitiran desa Rembang kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri serta masyarakat sekitar.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggali informasi-informasi atau data-data dari informan dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Tujuan wawancara menurut Sugiono wawancara bertujuan untuk mengetahui informasi atau data dari informan secara mendetail dan mendalam juga akurat.<sup>43</sup>

#### c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang guna melengkapi data penelitian.<sup>44</sup> Peneliti mengambil data dokumentasi yaitu buku referensi, makalah, jurnal, foto, profil desa, serta data tentang pedagang sayur.

### F. Analisis Data

#### a. Reduksi Data

Peneliti ketika terjun ke lapangan akan menemukan data yang banyak. Data yang banyak tersebut perlu direduksi. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang bersifat mendasar terkait judul penelitian dan masalah penelitian.

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

<sup>44</sup> Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif*, 240.

b. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi ialah penyajian data. Data yang telah direduksi dibuat menjadi sebuah bagan atau uraian berdasarkan bahasan-bahasan dalam permasalahan penelitian.

c. Verifikasi

Data yang telah disajikan tersebut kemudian diverifikasi. Verifikasi memuat kesimpulan sementara terkait penelitian. Kesimpulan sementara tersebut dinyatakan sesuai apabila ketika peneliti melakukan penelitian di tempat yang sama juga memperoleh kesimpulan yang sama. Konsistensi dan kevalidan merupakan syarat bagi kesimpulan tersebut.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

a. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini maksudnya yaitu cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>45</sup> Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah ada.

---

<sup>45</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 268.

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didupakannya serta dapat membangun kepercayaan subyek.<sup>46</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian, peneliti harus membuat rencana-rencana untuk melakukan penelitian dimulai dari tahap awal hingga akhir. Hal ini bertujuan untuk memandu peneliti dan menentukan langkah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap antara lain:

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini berupa persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal penelitian. Tahap ini berisi penyusunan kerangka penelitian yang harus disesuaikan dengan jenis penelitian serta metode yang akan diterapkan pada penelitian. Persiapan yang harus dilakukan berupa membuat latar belakang masalah dari sebuah penelitian, kajian kepustakaan, memilih tempat penelitian, menentukan jadwal-jadwal yang akan dilakukan selama penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, perlengkapan dalam melakukan penelitian di lapangan serta pengecekan keabsahan data.

Hal-hal lain yang perlu dipersiapkan ialah perizinan penelitian. Peneliti harus mengetahui siapa saja orang yang berhak untuk memberikan izin dalam pelaksanaan penelitiannya. Izin tersebut bisa berupa izin

---

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328-329.

pelaksanaan penelitian antar lembaga atau instansi. Dengan perizinan tersebut diharapkan pelaksanaan penelitian akan terlaksana dengan mudah.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Hal yang harus dilakukan pada tahap ini ialah mengumpulkan data-data dari informan yang ada dilapangan. Pengumpulan data tersebut dilakukan berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat guna memenuhi data-data yang diperlukan dalam membuat penelitian.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi guna mendapatkan informasi atau data terkait perilaku pedagang sayur di dusun Mitiran desa Rembang kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan diharapkan data yang didapat ialah data yang akurat dan faktual.

c. Tahap Analisa

Analisa dalam tahap ini berupa analisa terhadap data-data yang telah diperoleh di lapangan. Data tersebut dicermati dengan teliti kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Hal ini bertujuan agar data atau informasi yang didapat oleh peneliti betul-betul valid dan dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan penelitian.

d. Tahap Pembuatan Laporan dan Perumusan Hasil Penelitian

Tahap ini dilaksanakan sebagai laporan akhir yang berisi keseluruhan proses, kesimpulan dan memuat seluruh objek yang ditemukan dalam penelitian.

Pembuatan laporan serta perumusan hasil penelitian ialah tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian. Data yang telah didapat dari proses di lapangan akan dianalisa. Setelah proses itu, data akan disalin dan dituliskan dalam sebuah teks.

Data yang telah diolah dalam perumusan hasil penelitian tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kedua dosen pembimbing terkait sistematika penulisan maupun isi dari laporan tersebut. Setelah dikonsultasikan peneliti akan melakukan perbaikan atau revisi yang kemudian akan diperiksa lagi oleh dosen pembimbing.